

KOMITMEN MR.DIY

Berikan Kemudahan Semua Urusan

YOGYA (KR) - MR.DIY, salah satu ritel perlengkapan rumah tangga terbesar dan tercepat perkembangannya di Indonesia, berkomitmen memberikan yang terbaik bagi seluruh keluarga Indonesia. Dengan konsep *Always Low Prices*, MR.DIY Indonesia memberikan berbagai kemudahan berbelanja lengkap dalam satu tempat dengan harga hemat dan menawarkan lebih dari 18.000 jenis produk dari berbagai kategori.

"Mulai peralatan rumah tangga, kebutuhan sekolah, otomotif, perkakas, elektronik sampai perhiasan dan kosmetik yang menjadikannya toko pilihan jutaan orang yang mencari beragam kebutuhan rumah tangga sehari-hari," ujar President Director



Peluncuran kampanye tagline MR.DIY.

MR.DIY Indonesia Cyril Noerhadi dalam peluncuran kampanye tagline 'Semua Urusan, Semua Ketemu di Sini' yang diikuti secara virtual, Selasa (5/9).

Menurut Cyril Noerhadi, hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya berkesinambungan untuk terus memahami konsumen Indonesia dengan berbagai urusan yang harus dihadapi sehari-harinya. "Kami

memahami setiap anggota keluarga mempunyai urusan berbeda-beda, mulai dari urusan rumah tangga, sekolah, hingga urusan anak muda. Di MR.DIY Indonesia kami berusaha untuk memberikan yang terbaik dengan menyediakan kemudahan berbelanja dalam satu tempat," imbuh Head of Retail MR.DIY Indonesia Hendra Kurniawan. (San)-d

EKSKAVASI SITUS KEPUTREN PLERET

Temukan Wadah Air Era Majapahit

BANTUL (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY melalui Tim Ekskavasi Situs Keputren Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kerto-Pleret menemukan artefak fragmen gerabah di duga wadah air terbuka atau tanpa tutup dengan motif hias berciri khas era Kerajaan Majapahit.

Ekskavasi Situs Keputren ini menariknya justru dilakukan di lahan pribadi milik warga setempat mulai 10 Agustus 2023 hingga 7 September 2023.

Usai ekskavasi dilakukan, tim menutup kembali Situs Keputren sembari menunggu tindak lanjut Disbud DIY. Sementara beberapa artefak fragmen yang ditemukan langsung didata dan diserahkan kepada Disbud DIY untuk dilakukan kegiatan pelestarian dan pengamanan.

Peneliti Pusat Riset Arkeologi, Prasejarah dan Sejarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Hery Priswanto mengatakan artefak fragmen gerabah wadah air tanpa tutup berukir diduga peninggalan Majapahit atau abad 13 ini ditemukan pada salah satu kotak area ekskavasi yang tampak seperti saluran air kuno berasal dari abad ke 17 atau era Kerajaan Mataram Islam dalam kondisi tidak utuh berbentuk kepingan. Meski telah hancur, karakter motif hias yang bercirikan era Majapahit kuno masih nampak jelas dan menonjol ukirannya.

"Wadah air terbuka kuno bermotif hias ini sendiri jika utuh diperki-



Artefak fragmen wadah air kuno era Majapahit yang ditemukan di Situs Keputren Pleret.

rakan memiliki diameter sekitar 50 cm dan biasa digunakan kalangan tertentu seperti bangsawan. Kami temukan banyak pecahan artefak tempat air tertutup berbentuk kendi di lokasi yang sama di saluran air tersebut," ujar Hery selaku Koordinator Lapangan (Korlap) Tim Ekskavasi Situs Keputren saat ditemui di lokasi penelitian, Keputren, Pleret, Bantul, Selasa (5/9). Hery mengungkapkan

penemuan pecahan artefak wadah air kuno bermotif khas Majapahit ini merupakan suatu penemuan yang menarik dan monumental selama melakukan penelitian di Pleret sejak 2007 lalu. Temuan ini baru sekali berupa wadah air terbuka dengan ornamen yang mirip dengan ornamen yang dijumpainya di Trowulan Mojokerto sehingga ada kemiripan dengan era Kerajaan Majapahit. (Ira)-f

Rapat Daerah dan Wilayah 3 Lions Club

YOGYA (KR) - Sebanyak 55 orang yang terdiri dari ketua anggota Distrik serta President, Secretary, Treasurer & Membership Chair Person Lions Club di Wilayah 3 mengikuti rapat daerah dan rapat wilayah 3 di Hotel Royal Darmo Yogya-

karta. Rapat daerah dipimpin oleh Ketua Daerah 3A Dwi Haroyah, 3B Astri Witarina S dan 3C Fransiska Diwati, di mana jumlah club sekarang bertambah 2 menjadi 20 Club yang sesuai dengan spirit 'Let's Grow Together' di Distrik 307 B2.

"Rapat kali ini bertepatan Colourfull yang menggambarkan Wilayah 3 dapat menjadi pelangi yang indah bagi Distrik 307B2, bersatu dalam keberagaman," kata Ketua Wilayah 3 Fitriana DH di Yogyakarta, Rabu (6/9).

Menurutnya, setelah rapat daerah dilanjutkan rapat wilayah 3 dengan penjelasan dari Ketua dan anggota Komite Distrik tentang agenda Distrik 307B2. Selain itu juga diberikan pengarahan dari Ketua Wilayah agar Lions Club di Wilayah 3 semakin kompak, saling mendukung dan melakukan banyak Joint Activity. Dengan begitu bisa tercipta pemerataan club yang sehat. (Ria)-f



Para peserta usai mengikuti rapat daerah dan wilayah 3 Distrik 307B2.

Milad SMA Muha, Bangun Generasi Bertalenta

YOGYA (KR) - Milad ke-73 SMA Muhammadiyah 2 (Muha) Yogyakarta dimeriahkan dengan berbagai kegiatan, pada 5 September-14 Oktober 2023. Mengangkat tema 'Mengasah Talenta, Melejitkan Prestasi, dan Mengabdikan untuk Negeri'. Rangkaian kegiatan milad digelar secara offline dan virtual.

Waka Bidang Humas SMA Muha, Fatma Taufiyanti menuturkan, pembuka peringatan milad dimeriahkan dengan papermob siswa yang membentuk tulisan Milad 73, Selasa (5/9). Kemudian di-



Papermob siswa SMA Muha, bertuliskan Milad 73.

adakan Muhammadiyah 2 Annual Competition (Muhacom) terdiri dari kompetisi eksternal dan internal. Dijelaskan Fatma, un-

tuk Muhacom eksternal offline sasarannya adalah siswa siswi SMP atau sederajat se-DIY Jateng dengan 3 bidang lomba, adzan, MHQ dan MTQ. Se-

dangkan yang online pesertanya siswa nasional dengan bidang lomba, olimpiade IPA, english news reading, poster dan cover lagu daerah.

Adapun Muhacom internal sasarannya, siswa SMA Muha dengan bidang lomba kebersihan kelas, bola voli, band/solo vocal, poster adiwiyata, digital literacy competition, fashion show dan pawai kreatif. Selanjutnya kegiatan bakti sosial seperti khitanan massal, penyerahan bibit tanaman, penanaman bakau di hutan mangrove. (Dev)-f



**DPRD
KABUPATEN
KLATEN**

DPRD KABUPATEN KLATEN

Percepat Pembahasan APBD 2024 dan APBD Perubahan 2023

KLATEN - DPRD Kabupaten Klaten secara marathon menggelar sidang paripurna pembahasan Rancangan APBD Perubahan Tahun 2023 dan Rancangan APBD Tahun 2024.

Sidang paripurna Senin, 4 September 2023 dipimpin Wakil Ketua DPRD Triyono, dengan agenda pemandangan umum fraksi terhadap Rancangan APBD Perubahan Kabupaten Klaten Tahun 2023.

Fraksi PDI Perjuangan dalam pemandangan umumnya antara lain menyampaikan, bahwa kondisi ekonomi daerah masih dipengaruhi dinamika global dan nasional. Diharapkan perubahan APBD Klaten tahun 2023 dapat sejalan dan selaras dengan kebijakan pemerintah pusat.

Fraksi Partai Golkar mengutarakan, APBD perubahan agar ditekankan pada program penyelesaian visi dan misi Kabupaten Klaten. Khususnya untuk pemenuhan hak-hak dasar masyarakat. Yakni penanganan kemiskinan, kesehatan dan pendidikan, utamanya pengentasan kemiskinan ekstrem dan stunting.

Fraksi PKS mengemukakan, agar dilakukan kebijakan terhadap perencanaan pos belanja. Yakni belanja yang diprioritaskan dengan kriteria belanja wajib dan mengikat, sangat urgent dan mendesak, realistis dan terukur, bisa dilaksanakan dari



Bupati Klaten Sri Mulyani menyampaikan jawaban atas pemandangan umum Fraksi.

segi waktu dan aspek teknis, serta belanja sebagai konsekuensi dari kebijakan pemerintah pusat. Selain itu juga mempertanyakan terkait penurunan PAD yang berasal dari retribusi daerah.

Fraksi Gerindra menyampaikan, APBD Kabupaten Klaten tahun 2023 masih sangat bergantung pada penerimaan dari pemerintah pusat baik DAU maupun DAK. Untuk itu Gerindra mendorong Pemkab Klaten menggali potensi untuk meningkatkan PAD.

Fraksi PKB juga mempertanyakan kendala yang menyebabkan PAD anggaran perubahan 2023 dari retribusi

daerah mengalami penurunan sekitar 1 Rp miliar.

Fraksi PAN menyampaikan terkait ketergantungan dana transfer dari pemerintah pusat yang sangat besar. Hal ini dinilai sangat berpengaruh pada kemampuan keuangan daerah, sehingga diperlukan formulasi yang baik agar ketergantungan tersebut diimbangi dengan peningkatan PAD.

Fraksi Demokrat Nasional mempertanyakan apakah Pemkab Klaten sudah memiliki sistem serta pola penambahan pergeseran dan pengurangan anggaran yang terukur dan sistematis dengan prognosis

anggaran yang telah ditetapkan, karena Fraksi DN menilai masih ada OPD yang menetapkan target belanja tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam dokumen RPJMD.

Selanjutnya, sidang paripurna juga dilakukan Selasa, 5 September 2023 dipimpin Ketua DPRD Hamenagar Wajar Ismoyo dengan agenda Penyampaian jawaban Bupati atas pemandangan umum fraksi-fraksi tentang Rancangan APBD Perubahan Kabupaten Klaten 2023.

Dalam jawabannya, Bupati Klaten, antara lain menegaskan, akan memperhatikan pemenuhan hak dasar masyarakat khususnya

kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, stunting, pemberdayaan masyarakat, peningkatan PAD, dan kesejahteraan aparatur daerah.

Terkait penurunan retribusi daerah dijelaskan Bupati, retribusi pelayanan kesehatan menurun 20% dikarenakan pengajuan ijin pangan industri rumah tangga melalui aplikasi sistem perijinan berusaha terintegrasi secara elektronik atau OSS tidak diwajibkan melampirkan pemeriksaan laboratorium. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran menurun 100% karena memedomani UU No 1 tahun 2022 tentang hubungan keuangan pemerintah daerah pasal 88 ayat 1 yang menyatakan bahwa pemeriksaan alat pemadam kebakaran tidak termasuk dalam retribusi jasa umum. Retribusi penyewaan bangunan menurun sebesar 32% karena revitalisasi GOR Gelarsena yang dimulai Bulan Juli 2023. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga menurun 37% disebabkan adanya pembangunan dan penataan obyek wisata seperti OMAC, mulai Juni hingga November 2023. Retribusi persetujuan bangunan menurun 41% karena memedomani peraturan daerah nomor 6 Tahun 2022 tentang retribusi persetujuan gedung.

Ketua DPRD Klaten Hamenagar Wajar Ismoyo mengemukakan, DPRD Klaten dan Pemkab Klaten telah menyepakati Perubahan APBD 2023 dan APBD 2024 masih fokus pada penanganan stunting dan pengentasan kemiskinan. Dengan berbagai program yang telah dirancang, diharapkan pada tahun 2024, di Klaten sudah tidak ada lagi desa dalam kategori miskin ekstrem. Tulisan dan Foto : Sri Warsiti



Anggota DPRD Klaten saat mengikuti sidang paripurna



Anggota DPRD Klaten saat mengikuti sidang paripurna



Ketua DPRD Klaten menyalami anggota usai rapat paripurna